

SUMMARY

The main purpose of this study was to analyze the factors that influence agricultural extension workers in utilizing social media and to determine the level of social media by agricultural extension workers in South OKU Regency. The research method in this research is the sampling method used is the census, the time of the study was carried out in December to March 2022, to analyze the problem in this study was to formulate the first problem with the Quantitative method with SPSS analysis of multiple linear regression results, analyze the factors The factors that influence the extension worker in utilizing social media, there are four variables, namely age, internet network, income and number of social media accounts. In the second problem formulation used qualitative methods with interviews.

Based on the results of the F test of this study, $F \text{ count } 2.597 > F \text{ table } 2.37$, which means that simultaneously (simultaneously) the four factors in this study affect the use of media sosial by agricultural extension workers. If the significant value is less than (\leq) 0.05 then it has an effect and if the significant value is more than (\geq) 0.05 then it has no effect. It can be seen that the significant value of age is 0.014, internet network is 0.050, the number of media sosial accounts is 0.103 and income is 0.029. This means that all independent variables have an effect except the number of media sosial accounts.

The categories of use of media sosial used by extension workers from highest to lowest are WhatsApp, Youtube, Facebook, Instagram. There are six categories of information accessed by extension workers, from the results of the research the most accessed information is pest and disease control and information on agricultural commodity prices.

The results of this study have been published in international journals AJARCDE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment) Vol. 6 No. 3 (2022): AJARCDE | Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment with journal link <https://ajarcde-safe-network.org/index.php/ajarcde/AuthorDashboard/submit/119>.

Keywords: Agricultural Extension, Media Sosial, Agricultural Information.

RINGKASAN

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi penyuluh pertanian dalam memanfaatkan media sosial dan untuk mengetahui tingkat media sosial oleh penyuluh pertanian di Kabupaten OKU Selatan. Metode dalam penelitian ini pada metode penarikan contoh yang digunakan adalah sensus populasinya PNS Penyuluh Pertanian sebanyak 50 orang, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021, untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini adalah untuk rumusan masalah pertama dengan metode Kuantitatif dengan analisis hasil SPSS regresi linier berganda, menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi penyuluh dalam memanfaatkan media sosial, terdapat empat variabel yaitu umur, jaringan internet, penghasilan dan jumlah akun media sosial. Pada rumusan masalah kedua digunakan metode kualitatif dengan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil uji F penelitian ini F hitung $2,597 > F$ tabel $2,37$ artinya secara bersama - sama (simultan) empat faktor dalam penelitian ini berpengaruh terhadap memanfaatkan media sosial oleh penyuluh pertanian. Jika nilai signifikan kurang dari (\leq) $0,05$ maka berpengaruh dan jika nilai signifikan lebih dari (\geq) $0,05$ maka tidak berpengaruh. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan umur $0,014$ jaringan internet $0,050$ jumlah akun media sosial $0,103$ dan penghasilan $0,029$. Artinya semua variable bebas berpengaruh kecuali jumlah akun media sosial. Kategori penggunaan media sosial yang dimanfaatkan penyuluh deretan dari paling tinggi hingga rendah yaitu WhatsApp, Youtube, Facebook dan Instagram. Ada enam kategori informasi yang diakses penyuluh, dari hasil penelitian informasi yang paling banyak diakses adalah pengendalian hama dan penyakit dan informasi harga komoditi pertanian.

Hasil dari penelitian ini sudah dipublikasikan pada jurnal Internasional AJARCDE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment) Vol. 6 No. 3 (2022): AJARCDE | Asian Journal of Applied research for Community Development and Empowerment dengan link jurnal <https://ajarcde-safe-network.org/index.php/ajarcde/Author Dashboard/submit/119>.

Kata Kunci : Penyuluh Pertanian, Media Sosial, Informasi Pertanian.